III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Proposal penelitian ini menggunankan jenis penelitian kualitatif, menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul memahami penelitian kualitatif (2005:1) penelitian kualitatif sering digunakan pada kondisi yang almiah (*natural setting);* disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan dalam penelitian, sosial, politik, dan lain-lain. Sugiyono (2005:1) juga menambahkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Sugiyono dalam bukunya memahami penelitian kualitatif (2005:3) juga menambahkan bahwa metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif dalam penelitian proposal ini menggunakan filosofis atau pendekatan terhadap nilai-nilai Fenomenologis.

Menurut Bodgan dalam Sugiyono (2005:16) penelitian kualitatif lebih sesuai menggunakan tipe penelitian deskeriptif, hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif lebih menekankan kepada obyek, dengan cara membaca berbagai

informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat obyek serta aktivitas orang yang ada disekelilingnya dengan cara melakukan wawancara dan observasi. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan mendeskripsikan secara terperinci tentang permaslahan internal Partai Demokrat Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan gambaran dan deskripsi tentang permasalahan internal Partai Demokrat Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

a. Kinerja intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung Tidak berjalan, hal ini dikarenakan tidak ada kordinisasi antara pengurus di tingkat Cabang dan di tingkat pimpinan anak Cabang, kordinasi dalam hal ini adalah komunikasi antar pengurus yang tidak berjalan dan pimpinan pelaksana tugas (Plt) di tingkat Anak Cabang yang kurang aktif dalam beberapa kegiatan rapat. Kinerja intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung yang hanya terfokus pada agenda pemilihan ketua Dewan Pimpinan Cabang, dan rapat yang jarang digelar oleh anggota intern Partai Demokrat

b. Komunikasi Politik dapat diketahui bahwa Tidak berjalannya komunikasi politik yang dilakukan oleh anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, hal ini dikarenakan adanya pemberitaan yang dilakukan oleh media massa dan media elektronik tentang kasus korupsi mega proyek Hambalang yang melibatkan petinggi Partai Demokrat pusat.

c. Transisi Kepemimpinan dapat diketahui bahwa Tidak dilantiknya Eva Dwiana sebagai ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, karena tidak adanya kepasttian dan adanya isu politik tentang pencalonan Herman Hn sebagai Gubernur Provinsi Lampung melalui Partai Demokrat, pelaksana tugas pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung (Plt) Herianto yang berdomisili di Jakarta, sehingga menyulitkan untuk berkordinasi dengan anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung. Belum terselenggaranya musyawarah Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung untuk memilih ketua dewan pimpinan cabang yang baru, untuk menggatikan posisi Eva Dwiana.

Pendekatan deskeriptif dalam penelitian ini nantinya akan dijadikan sebagai sebuah rujukan bagi penulis dalam melakukan sebuah penelitian terkait kinerja dan kepemimpinan pengurus intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung. Pendekatan deskeriptif memiliki nilai-nilai seperti melihat, medengar, merasakan dan menanyakan berbagai permasalahan intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, selain itu pendekatan deskeriptif seperti ini dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil sikap dan keputusan terkait dengan permasalahan yang ada di lapangan.

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Afaifudin dan Beni Ahmad Saebani, 2012:106) menjelaskan bahwa untuk mempertajam penelitian kualitatif, peneliti harus

menetapkan fokus penelitian terlebih dahulu, yang merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial, penetuan fokus penelitian didasarkan kepada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial yang ada di lapangan.

Penelitian ini akan berfokus tentang bagaimana kinerja dan kepemimpinan intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 dan untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung pasca pemilihan umum tahun 2014. Adapun beberapa indikator yang dilakukan oleh penulis untuk menganalisis tentang kinerja dan kepemimpinan dari sebuah Partai politik :

1. Kinerja Partai Politik

   Kinerja merupakan salah satu indikator yang harus dimiliki oleh sebuah Partai Politik yang akan mengikuti pemilihan umum ataupun pemilihan kepala daerah, kinerja meliputi isu-isu politik yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat. Isu-isu politik seperti permasalahan pendidikan, kesehatan, dan perhatian terhadap masyarakat yang kurang mampu merupakan salah satu permasalahan yang dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Apabila calon anggota legislatif dari Partai politik mampu memberikan program kerja yang berdasarkan kepada isu-isu politik tersebut, maka Partai politik tersebut secara tidak langsung dapat memiliki kualitas yang baik di masyarakat, dan dapat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan sikap politiknya.

2. Kinerja Komunikasi Partai politik

Keberhasilan Parati politik dalam pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah ditentukan oleh faktor komunikasi politik, komunikasi politik dalam hal ini adalah gambaran tentang perilaku dari aktor-aktor politik dalam menyampaikan program-program kerja Partai politik pada saat kampanye, penyampaian program kerja dapat dilakukan melalui media massa dan media elektronik.

Peran media massa dan media elektronik tidak selamanya bersifat positif bagi politisi atau aktor-aktor politik, menjelang pelaksanaan pemilihan umum beberapa media cetak dan media elektronik telah mempengaruhi masyarakat tentang kasus korupsi Partai Demokrat, sehingga secara otomatis anggota intern Partai Demokrat di daerah sangat sulit untuk mempengaruhi masyarakat melalui komunikasi politik karena adanya pemberitaan tersebut.

3. Kinerja kepemimpinan Partai politik

Secara teoritis dan secara nyata salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap sikap pemilih adalah ketokohan dalam Partai politik, Karp (dalam Marzuki Alie, 2013:73) bahwa peran dari seseorang pemimpin dalam Partai politik sangat penting, karena dapat memberikan gambaran dan petunjuk singkat tentang kualitas partainya. Partai Demokrat Kota Bandar Lampung merupakan salah satu Partai politik yang memiliki permasalahan tentang transisi kepemimpinan menjelang pemilihan umum

legislatif tahun 2014. Transisi kepemimpinan seperti pengunduran diri Eva Dwiana sebagai ketua pimpinan cabang, pelaksana tugas pimpinan cabang yang tidak berdomisili di Bandar Lampung, pimpinan pengurus anak cabang yang masih berstatus sebagai pelaksana tugas, dan belum ada musyawarah luar biasa cabang untuk menentukan pengganti Eva Dwiana sebagai Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian, lokasi menjadi sumber informasi yang dapat mengungkap fenomena yang terjadi serta informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Lokasi penelitian ini ada Sekretariat Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 87 Kelurahan Tanjung Raya, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan di Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung karena menurut penulis Partai Demokrat Kota Bandar Lampung merupakan salah satu Partai politik yang mengalami beberapa permasalahan intern di tingkat pusat dan di tingkat daerah yang menyebabkan menurunnya elektabilitas Partai Demokrat Kota Bandar Lampung pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 yang menjadi alasan utama peneliti dalam memilih lokasi penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Loflan dalam Moleong (2007:157) sumber data utama dari penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut maka penelitian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata, tindakan dan sumber data tertulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data Primer penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari informan melalui proses wawancara serta sumber data tertulis, sumber dari data primer ini adalah informan. Informan adalah orang atau lembaga yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Agar informasi yang didapat lebih akurat dan aktual maka informan dimaksud haruslah mengetahui dan memahami sepenuhnya mengenai obyek kajian yang diteliti. Berdasarkan pertimbangan pemahaman, penulis akan mencari informasi dari informan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Informannya adalah masyarakat, para akademisi atau ahli politik, dan anggota interen partai Demokrat Kota Bandar Lampung yang ditentukan dengan sistem *Purposive sampling*.

Purposive sampling menurut Husmani Usman dan Pramono Setiady Akbar (Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua, 2009:45) adalah teknik penentuan sampel yang dipilih secara khusus, berdasarkan tujuan

penelitiannya. Proposal penelitian ini meneliti tentang kinerja dan kepemimpinan intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, sehingga hanya masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang politik dan pemerintahan yang dapat dijadikan sebagai anggota sampel dalam penelitian ini, keuntungan dari penelitian ini adalah administrasi yang lebih murah, cepat, mudah, dan relevan dengan tujuan penelitiannya

Tabel 3. Data Primer

No	Nama	Keterangan	Wawancara
1.	Levi Tuzaidi	Ketua Divisi Pemilihan Organisasi partai Demokrat	4 Juni, 18 November, dan 17 Desember 2014
2.	Darmawan Purba	Akademisi FISIP UNILA	13 Juni 2014
3.	Sigit Utoyo	Kepala Sekretariat Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Kota Bandar Lampung	30 Juni, 15 Oktober, 26,28 Oktober, 13 Desember 2014
4.	Pebriani Piska	wakil bendahara Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat dan salah satu anngota legislatif kota Bandar Lampung periode 2014-2019	11 Juni 2014
5.	Budi Harjo	Akademisi Fisip Unila	10 Juli 2014
6.	Tony Hasan	Wakil Kepala Sekretariat Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Kota Bandar Lampung.	14 Febuari 2015

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung guna mencari fakta

yang sebenarnya. Data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi informasi dalam rangka mencocokkan data yang diperoleh. Sumber data sekunder yang digunakan antara lain berupa berita surat kabar, website, dokumen-dokumen, artikel, jurnal, dan referensi-referensi yang berkenaan tentang jumlah suara partai demokrat dan data-data penunjang lainnya.

Tabel 4. Data Sekunder Penelitian

No	Jenis	Isi
1.	Hasil wawancara pihak terkait	Gambaran tentang permasalahan Partai Demokrat Kota Bandar Lampung
2.	Dokumentasi foto penelitian	Foto penelitian penulis dan responden
3.	Rincian tabel kendala Partai Demokrat Kota Bandar Lampung pada saat pemilihan umum tahun 2014.	Permasalahan Partai Demokrat Kota Bandar Lampung yang diperkuat dengan data dan fakta
4.	Daftar tunjangan intensif anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung	Daftar tunjangan anggota sesuai dengan jabatan dan pekerjaan
5.	Perolehan suara Partai Demokrat Kota Bandar Lampung	Perolehan suara dari pemilihan umum legislatif dari tahun 2004, 2009, dan 2014
6.	Data anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung yang terlibat dalam komunikasi politik	Sepuluh anggota intern dan jeniskomunikasi di lapangan
7.	Media massa Radar Lampung tanggal 23 September tahun 2014.	Pemberitaan tentang permasalahan Partai Demokrat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara mendalam (*Indepht Interview*)

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara mendalam (*Indepht Interview*). Menurut Sanapiah dalam Sugiyono (2012:235) yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada sumber informan untuk menjawab pokok-pokok persoalan yang menjadi substansi perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

Kualitas wawancara akan mempengaruhi kualitas data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan maksud agar pertanyan yang diberikan nanti tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian. Berdasarkan penjelasan dan pemaparan diatas, dapat penulis analisis bahwa kualitas dari sebuah wawancara yang diberikan kepada responden dapat mempengaruhi kualitas jawaban untuk memperoleh sebuah kebenaran.

Pada penelitian ini penulis akan mengajukan tiga pertanyaan, pertanyaan tersebut akan ditujukan kepada pengurus intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung terkait kendalan intern, pertanyaan selajutnya merupakan pendapat tentang pelaksanaan kinerja, komunikasi politik, serta kepemimpinan oleh Partai Politik yang akan ditujukan kepada akademisi, dan pertanyaan terakhir terkait tentang rencana evaluasi dan antisipasi oleh

intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung yang akan ditujukan kepada kepala sekertariat Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung. Merujuk pada penjelasan tersebut, berikut ini akan penulis paparkan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden :

Tabel. 5 Daftar pertanyaan tentang permasalahan Partai Demokrat Kota Bandar Lampung tahun 2014

No	Daftar Pertanyaan wawancara
1.	Faktor-faktor apakah yang menyebabkan tidak berfungsinya kinerja dan agenda politik Partai Demokrat Kota Bandar Lampung ?
2.	Mengapa pelaksanaan seleksi anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung tidak dilakukan melalui pola rekrutmen politik?
3.	Bagaimana kinerja Komunikasi dari intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung dalam menyikapi pemberitaan dari media massa dan media elektronik, tentang sisi negatif Partai Demokrat?
4.	Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya transisi kepemimpinan Partai Demokrat Kota Bandar Lampung di tingkat Cabang dan di tingkat Ranting?

Tabel. 6 Daftar pertanyaan tentang pelaksanaan kinerja, komunikasi politik, serta kepemimpinan oleh Partai Politik

No	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Apakah kinerja dan agenda Partai Politik mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi sikap masyarakat dalam memilih Partai Politik ?
2.	Apakah pemberitaan yang dilakukan oleh media massa dan media elektronik dapat mempengaruhi kualitas dan elektabilitas sebuah Partai Politik di masyarakat?
3.	Apakah transisi kepemimpinan yang terjadi pada intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih Partai Politik?

Tabel. 7 Daftar pertanyaan tentang rencana evaluasi dan antisipasi oleh intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung

No	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana rencana evaluasi intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung dalam memperbaiki tatanan sistim kinerja Partai Demokrat?
2.	Apakah rencana yang akan dilakukan oleh pengurus intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung dalam memperbaiki proses dan mekanisme dalam proses rekruitmen anggota Partai?
3.	Apakah rencana jangka pendek yang akan dilakukan oleh pengurus intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung dalam menghadapi pemberitaan tentang sisi negatif Partai Demokrat yang dilakukan oleh media massa dan media elektorik? Dan bagaimana rencana pengurus intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung dalam membangun komunikasi terhadap masyarakat pasca pemilihan umum legislatif ?
4.	Apakah rencana yang akan dilakukan oleh pengurus intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, dalam menghasilkan calon pemimpin yang memiliki kualitas di masyarakat? Dan bagaimana nilai-nilai dari kriteria calon pimpinan yang dibutuhkan oleh intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung?

2. Dokumentasi.

Menurut Affudin dan Beni Ahmad Saebeni dalam buku metode penelitian kualitatif (2012:117) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa gambar, tulisan, atau cerita serta biografi yang berkenaan dengan kisah masa lalu partai Demokrat dari awal kampanye sampai pasca kegagalan pada pemilu legislatif bulan April lalu.

Dalam penenlitian ini hasil dokumentasi yang dilakukan oleh penulis adalah foto-foto hasil wawancara, pemberitaan media massa dan hasil cerita perjalanan partai Demokrat kota Bandar Lampung dalam menghadapi pemilihan umum legislatif tahun 2014.

Cerita atau biografi yang dapat penulis analisis adalah faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah suara partai Demokrat kota Bandar Lampung,. Faktor-fator tersebut meliputi kinerja pelaksanaan program yang tidak berjalan dengan baik, kinerja komunikasi politik yang gagal dilakukan oleh anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, dan transisi kepemimpinan di tingkat Cabang dan di tingkat Ranting. Ketiga cerita dan biografi tersebut akan dipaparkan secara jelas pada bab lima.

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Obesrvasi atau pengamatan melalui pendekatan psikologi manusia yang meliputi mimik, dan ucapan serta diperkuat oleh nilai-nilai fenomenologi yang tampak yang dilakukan oleh penulis di lapangan telah menemukan beberapa fenomena politik atau kejadian nyata tentang permasalahan

intern partai Demokrat Kota Bandar Lampung, fenomena politik tersebut meliputi :

Tabel.8 Data observasi di lapangan

No	Fenomena politik Partai Demokrat Kota Bandar Lampung
1.	Kinerja pelaksanaan program dan agenda kinerja yang tidak jelas
2.	Kinerja komunikasi yang tidak berjalan, karena pengaruh pemberitaan dari media massa dan media elektronik
3.	Transisi kepemimpinan di tingkat Cabang dan di tingkat Ranting.

Observasi yang dilakukan oleh penulis di lapangan nantinya akan dijadikan sebagai sebuah rujukan untuk melakukan sebuah penelitian tentang kinerja dan kepemimpinan intern Partai Demokrat kota Bandar Lampung dalam menghadapi pemilihan umum legislatif tahun 2014.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh oleh peneliti dan terkumpul dari lapangan, tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Adapun kegiatan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan editing

Tahap kegiatan dalam penelitian ini adalah kegiatan memeriksa hasil wawancara yang telah dilakukan dengan sumber informasi (informan), pada tahap ini penulis telah memeriksa hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden. Dalam tahap ini penulis menggunakan kata-kata baku terhadap pertnyaan yang di ajukan oleh responden. Kata-kata baku tersebut diperkuat dengan permasalahan yang selama ini dialami oleh pengurus

intern partai Demokrat kota Bandar Lampung, sehingga hasil wawancara dapat memberikan jawaban yang sistematis, sesuai dengan fakta dan fenomena di lapangan.

2. Tahapan Interpretasi

Pada tahapan ini, yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil wawancara dengan pihak terkait kinerja dan kepemimpinan pengurus intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung pasca kekalahan dalam pemilu legislatif bulan April lalu. Hasil dari Penafsiran dan penjabaran terhadap hasil wawancara yang dilakukan oleh responden adalah sebagai berikut : kinerja pelaksanaan program yang tepat sasaran, komunikasi politik Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, dan perekrutan kepemimpinan melalui nilai ketokohan dan hubungan emosional. Penafsiran dan penjabaran tersebut akan dijelaskan secara padu dan sistematis pada bab lima.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka teknis analisis datanya disajikan dalam bentuk paparan atau gambaran dari temuan-temuan dilapangan baik berupa data dan informasi hasil wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Menurut Sugiyono (2012:247), sebagai berikut :

1. **Reduksi data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di palangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengoorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Analisis data yang dilakukan oleh penulis untuk memperkuat reduksi data dalam penelitian ini adalah menajamkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permaslahan yang dialami oleh intern partai Demokrat kota Bandar Lampung, pertanyaan tersebut meliputi pertanyaan tentang kinerja, kepemimpinan, dan komunikasi politik yang diajukan untuk responden, dan tahap selanjutnya adalah mengordinasikan data wawancara untuk disederhanakan menjadi sebuah kesimpulan. Tahap ini akan dijelaskan secara terperici pada bab lima dan bab enam.

2. **Penyajian data**

Penyajian data dibatasi sebagai usaha menampilkan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Observasi, hasil Infomasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis di lapangan tentang permaslahan intern partai Demokrat kota Bandar Lampung adalah kinerja pelaksanaan program yang tidak berjalan, kinerja komunikasi politik yang gagal dilaksanakan oleh intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, dan adanya transisi kepemimpinan di tingkat cabang.

Merujuk dari pernyataan yang telah dijelaskan diatas pengurus intern partai Demokrat kota Bandar Lampung harus segera mengambil tindakan pasca kegagalan di pemilu legislatif lalu, tindakan ini meliputi evaluasi antisipasi oleh Partai Demokrat Kota Bandar Lampung. Hasil penyajian data ini nantinya akan lebih diperjelas pada pembahasan di bab lima.

3. Menarik kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang ada diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaanya. Berdasarkan penjelasan dan pemaparan yang diperkuat dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa telah terjadi degradasi kinerja dan kepemimpinan dalam organisasi intern partai Demokrat kota Bandar Lampung.